

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus menurut Robert Yin K. Strategi yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* dan *why*. Fokus penelitian adalah Teknik praktik menggunakan model pembelajaran dengan metode *forum group discussion*, *workshop* dan Latihan menulis berita dan Praktik menulis berita. Dengan menggunakan studi kasus peneliti mengumpulkan multi sumber data secara langsung dari pengamatan atau eksperimen yang dilakukan dalam lingkungan nyata (jurnal metodologi studi kasus)

Studi kasus menggunakan analisis sesuai dengan “kasus” dalam penelitian yang bersangkutan. Pernyataan yang digunakan dalam studi kasus mencerminkan topik teoretis yang penting dan membentuk peneliti untuk menemukan data yang relevan (jurnal metodologi studi kasus). Maka dari itu menggunakan tipe desain yang digunakan studi kasus tunggal yang terfokus pada kasus yang diteliti dan tidak terikat pada unit analisis (jurnal studi kasus holistik). Dengan menggunakan studi kasus tunggal menurut Robert Y. Kin memerlukan tiruan proses yang lebih panjang untuk mempersatukan hasil-hasil kajian. Untuk lebih kelas proses penelitian sebagai berikut,

1. Mendefinisikan dan merancang penelitian. Tahap yang digunakan peneliti mengkaji pengembangan konsep untuk menentukan kasus atau merancang aturan pengumpulan data. Lewat proses ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia untuk memunculkan masalah atau kasus melalui pemahaman siswa terhadap materi berita dengan mengutarakan pertanyaan yang berkaitan pada model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Setelah menemukan kasus tersebut peneliti mengembangkan teori dan konsep dari hasil wawancara dengan memunculkan hipotesis yang merupakan jawaban teoritis dari pertanyaan yang dibentuk peneliti.

Amany Putri Razan, 2023

**MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME INVESTIGASI SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menyiapkan, mengumpulkan dan menganalisis data. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan, pengumpulan dan analisis data berdasarkan aturan penelitian yang dirancang sebelumnya. Proses yang digunakan peneliti untuk menyusun aturan pelaksanaan *Forum Group Discussion*, mempersiapkan materi diskusi yang dilakukan kepada siswa. Setelah proses pertama pada *Forum Group Discussion* selesai, peneliti mengumpulkan data dengan merangkum melalui *google docs*. Melalui proses merangkum data dari diskusi bersama siswa peneliti merancang kelanjutan metode belajar yang dilakukan kepada siswa untuk memahami materi berita melalui menulis naskah dengan praktik jurnalisme investigasi. Kelanjutan metode belajar yang digunakan peneliti kepada siswa, yaitu melakukan *workshop* dan latihan menulis naskah berita. Melalui metode *workshop* yang dilakukan peneliti untuk memaparkan materi unsur berita, struktur berita, pedoman dalam membuat naskah berita, pengertian jurnalistik dan pengertian jurnalisme investigasi. Selanjutnya setelah melakukan pemaparan materi peneliti melakukan analisis data kembali dari *workshop* dan latihan menulis naskah berita. Hingga tahap akhir siswa melakukan praktik jurnalisme investigasi di luar sekolah yang dijadikan tugas kelompok. Melalui tahap tersebut siswa melakukan rangkaian proses dalam membentuk naskah berita dari observasi lokasi kejadian, membuat pertanyaan dengan unsur berita, melakukan investigasi dan menyusun naskah berita sesuai struktur berita. Rangkaian yang dilalui siswa telah dilakukan saat latihan membuat naskah berita, sehingga akan memudahkan siswa dalam menerapkan investigasinya.
3. Menganalisis dan Menyimpulkan. Tahapan terakhir dari proses penelitian studi kasus. Pada penelitian studi kasus tunggal, analisis dan penyimpulan dari hasil penelitian digunakan untuk mengecek kembali kepada konsep atau teori yang telah dibentuk pada tahap awal penelitian.

Maka dari itu tahapan terakhir yang dilakukan peneliti setelah siswa melakukan praktik jurnalisme investigasi melalui naskah berita setiap kelompok. Selanjutnya menyimpulkan sejauh mana siswa memahami teknik praktik yang dihasilkan menjadi naskah berita dengan proses model pembelajaran dari merancang hingga menyimpulkan serta menganalisis dan proses praktik yang dilakukan siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam menulis naskah berita terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa.

Dengan demikian, Studi kasus menurut Robert Y. Kin dengan proses panjang menghubungkan hasil kajian setiap kasus dari mengidentifikasi dan merancang penelitian, menyiapkan, mengumpulkan dan menganalisis data serta menganalisis dan menyimpulkan tahapan sebagai metode penelitian yang dilalui peneliti (Ramdani, 2017)

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengungkap dan mengeksplorasi terkait inti masalah penelitian, yakni **MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA** (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok). Yang menggambarkan dalam Penelitian kualitatif, yaitu dikenal sebagai penelitian natural atau penelitian alamiah, merupakan jenis penelitian yang memberikan penekanan pada pemahaman proses dan makna, tidak melalui pengujian atau pengukuran yang presisi menggunakan data deskriptif. Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian yang didengar, dirasakan, dan diekspresikan melalui pernyataan naratif atau deskriptif (*Strauss & Corbin, 2003*). Menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dimulai dengan adanya teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, melainkan dimulai dengan pengamatan langsung di lingkungan alami atau situasi yang sedang diteliti .

Amany Putri Razan, 2023

**MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME INVESTIGASI SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA** (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan berdasarkan pada "kejadian" yang ditemukan selama kegiatan lapangan. Oleh karena itu, pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya dilakukan secara simultan, dengan proses yang berbentuk siklus dan interaktif, bukan linear. Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Oleh karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam memberi edukasi kepada siswa dalam model belajar yang di lakukan dalam Tindakan kelas. Oleh karena itu dibutuhkan partisipan siswa yang memberikan untuk memudahkan penelitian.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, pemilihan partisipan dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa individu mampu memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Partisipan yang dipilih adalah siswa kelas 7 dan 8 SMP Islam Al-Ma'arif. Pemilihan partisipan didasarkan pada pengetahuan dan informasi yang dimiliki terkait dengan permasalahan yang dialami dalam ruang belajar siswa. Partisipan meliputi informan utama,

No	Nama	Keterangan
1	Okta Fitriani	Siswa
2	Putri Rahmawati	Siswa
3	Nadia Yeri	Siswa
4	Nazhuwa Khayrul Nisa	Siswa
5	Ahmad Ibrohim	Siswa
6	Aditya Valentino	Siswa
7	M. Shafwan Khaidir	Siswa
8	Firman Firdaus	Siswa
9	Reva Annisa Anwar	Siswa
10	Safa Salsabila	Siswa

Amany Putri Razan, 2023

**MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME INVESTIGASI SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	Gita Yohana	Siswa
12	Dila Anggriani	Siswa
13	Devita Nurfadillah	Siswa
14	Shofia Syari Dewi	Siswa
15	Jaya Bagus Pancanagara	Siswa
16	Evan Zulham	Siswa
17	Abi Yusuf Al-Ghifari	Siswa
18	Alby Yusup Firmansyah	Siswa
19	Zauzah Rotun Sita	Siswa
20	Jen Anisa Farha	Siswa
21	Lailatushifa Aulia	Siswa
22	Raihan Hermawan	Siswa
23	M. Syahrul Rahman	Siswa
24	Yogi Pratama Saputra	Siswa
25	Marvin Heri Setiawan	Siswa
26	M.Dhiaz Kurniawan Yahya	Siswa
27	M, Raffa Faturahman	Siswa
28	Reza Saputra	Siswa
29	Indra Juliansyah	Siswa
30	Achmad Maulana Adz Dzikra	Siswa

Tabel 2.1 2 Partisipan Utama (kelas 7.1)

No	Nama	Keterangan
1	Desvita Aulia	Siswa
2	Nadin Yeri	Siswa
3	Sifa fauziah	Siswa
4	Lisnawati	Siswa
5	Niki Aprilia	Siswa
6	Tyara Azhra Fatma	Siswa
7	Sella Kirani Sofyan	Siswa
8	Darohzatun Azizah	Siswa
9	Nazwa Hillary	Siswa
10	Dayan Subakti Akbar	Siswa
11	Khairul Azis Ramadhan	Siswa
12	Dehans Nur A	Siswa
13	Dionisius Raditya N.	Siswa

Amany Putri Razan, 2023

**MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME INVESTIGASI SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	Irvan Ahmad Sopian	Siswa
15	Ray Akrom Syauqi	Siswa
16	M. Sharul Dava	Siswa
17	Abdie Ahmad Rifai	Siswa
18	Raffy Ilham	Siswa
19	Vino Afriadri	Siswa
20	Larasati	Siswa
21	Salsa Nabila	Siswa
22	Mayla Nisa Nindia	Siswa
23	Sifa Fauziah	Siswa
24	M. Ibnu Zaki	Siswa
25	Rafka Romadhon	Siswa
26	Alif Kustiawan S	Siswa
27	Rendi Pangestu	Siswa
28	Azfa Alfian K	Siswa
29	Ramadhan S. Dwarmuri	Siswa
30	Tri Hadi Puji Setian	Siswa

Tabel 2.1 3 Partisipan Utama (kelas 7.2)

No	Nama	Keterangan
1	M. Januar Ibrahim	Siswa
2	Farhan Dwi Saputra	Siswa
3	Rizky Ramadhan	Siswa
4	Anggi Aprillia	Siswa
5	Ririn Indah G	Siswa
6	Ayska Fakhira	Siswa
7	Andreansyah	Siswa
8	Febrian Chairul I	Siswa
9	Ahmad Zaky	Siswa
10	Zahra Salsabil	Siswa
11	Keyla Aprilia	Siswa
12	Naisila Naisiyah	Siswa
13	Qanita Aprial	Siswa
14	Ikmal Fauzi R	Siswa
15	M. Farel	Siswa

Amany Putri Razan, 2023

**MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME INVESTIGASI SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	Ardiansyah	Siswa
17	Marvel Ibrahim	Siswa
18	Andhika Putra	Siswa
19	Fahmi Alfarezi	Siswa
20	Ratih Cania S	Siswa
21	Safira Nur R	Siswa
22	Sekar WangiF	Siswa
23	Fais Setiawan	Siswa
24	Ghaisan Abdul K	Siswa
25	Ikham Hanif K	Siswa
26	Nasrul Ilham	Siswa
27	Alfri	Siswa
28	Farel Daniyah Sahputra	Siswa
29	M. Farel	Siswa
30	Ridho Rezky R	Siswa

Tabel 2.1 4 Partisipan Utama (kelas 8)

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Barat, khususnya di SMP Islam Al-Ma'arif. Subjek penelitian ini berjumlah 88 siswa yang dari 3 kelas (kelas 7.1, kelas 7.2 dan kelas 8). Penelitian ini menggunakan beberapa jenis pengumpulan data yaitu : Forum group diskusi, workshop, Latihan membuat naskah berita, praktik dan membuat naskah berita. Analisa data diolah dengan menggunakan metode kualitatif dimana data yang diperoleh dari hasil dan diuraikan secara sistematis dengan berpedoman kepada landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan untuk mencari pemecahan masalah.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Model Pembelajaran Praktik Jurnalisme Investigasi sebagai Metode Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok) ini yaitu dengan cara sebagai berikut,

#### 3.3.1 Observasi

Karena adanya teknik pengumpulan data, maka dalam *Workshop* penulisan berita perlu menggunakan proses observasi, yaitu. untuk penelitian subjek. dengan identifikasi. Dan itu karena suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar dan juga secara berurutan. (Data, 2021).

Oleh karena itu dalam mengumpulkan informasi data dari partisipan (siswa) untuk memberikan arah pada penelitian, salah satu metode yang digunakan adalah workshop. Adanya workshop sebagai kegiatan atau acara di mana beberapa orang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu berkumpul untuk membahas masalah tertentu dan memberikan pembelajaran kepada peserta. Workshop juga dapat dianggap sebagai suatu latihan di mana peserta bekerja secara individu atau dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang terkait dengan pekerjaan sebenarnya, dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman. Dengan demikian, workshop merupakan kombinasi antara teori dan praktik (Hamid Arribathi, 2019).

Dengan adanya workshop, peneliti memberi materi lewat hasil forum group discussion dengan melakukan riset independen mengenai topik berita. Materi yang dibentuk presertasi oleh peneliti, dalam workshop tersebut dikumpulkan data melalui sumber seperti buku, jurnal, artikel atau sumber online yang terpercaya. Dalam penyampaian materi melalui workshop, peneliti juga membuat Latihan tugas kepada siswa setelah mengikuti workshop.



Dengan cara tersebut peneliti akan mengetahui ditahap mana kesulitan siswa dalam memahami naskah berita, dan Teknik pengumpulan terdapat rekaman dan juga bukti kertas lembar kerja siswa saat mengikuti workshop.

### 3.3.2 Wawancara

Penggunaan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperlukan data melalui wawancara. Maka dari itu gunanya wawancara bagi peneliti yaitu sebagai percakapan dengan tujuan tertentu. Serta percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan (Linarwati et al., 2016). Sehingga diperlukannya data, peneliti harus menggali topik pertanyaan dalam menemukan masalah untuk mengembangkan penelitian sebagai tujuan utama.

### 3.3.3 Diskusi Terfokus

Melalui diskusi terfokus maka, Forum Group Discussion sebagai proses penelitian yang dimulai dengan melakukan berdiskusi untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Kegunaan Forum Group Discussion salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; dari adanya suatu sekelompok orang berdiskusi melalui arahan yang disampaikan dari seorang fasilitator atau moderator yang membahas mengenai suatu topik. Serta dalam diskusi yang diutarakan pada dasar sepenuhnya berkaitan dengan materi yang didiskusikan atau ternyata pendapat peserta telah dipengaruhi akibat adanya interaksi di antara mereka sebelumnya. Orang yang bertugas menganalisa tidak dapat menutup faktor-faktor apa yang mempengaruhi peserta (Krueger, 1988) (Tentang FGD 2, n.d.)

Teknik Forum Group Discussion, siswa sebagai partisipan dalam penelitian untuk menyelidiki informasi terhadap masalah proses belajar pada materi berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dijadikan penelitian di kelanjutan proses dalam pengumpulan data. Dalam mengapai penemuan masalah tersebut peneliti mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan terhadap “berita” diantaranya siswa diberikan contoh naskah berita lalu menjawab empat pertanyaan yaitu:

1. Dimana tempat kejadian berita itu terjadi?
2. Kapan waktu berita itu terjadi?
3. Siapa saja terlibat dalam berita?
4. Apa perbedaan berita reguler dengan berita investigasi?

Dari empat pertanyaan tersebut terkumpul data melalui catatan diskusi dan rekaman audio atau video.

### 3.3.4 Praktik dan Menulis Berita

Teknik pengumpulan data dalam praktik dan menulis berita adalah tahap terakhir untuk mengetahui seberapa paham siswa memahami proses melakukan pembuatan naskah dari awal hingga akhir. Praktik menurut Wallace praktik itu lebih lanjutnya menjelaskan bahwa efektif dari pembelajaran praktik menyesuaikan pada bagaimana peserta didik melakukan refleksi dengan mengkaitkan antara pengetahuan dan pengalaman serta praktik, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran lebih lanjut. Kemampuan melakukan refleksi dari praktik yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan menentukan pencapaian kompetensi profesional. (Tentang Praktik Menurut Ahli 2, n.d.)

Dalam melakukan praktik siswa mempelajari menulis berita mulai dari Menyusun pertanyaan hingga tahap menulis naskah berita. Pada Teknik pengumpulan data ini terdapat rekaman wawancara Bersama narasumber, serta foto atau video saat melakukan wawancara dan kertas lembar kerja siswa dalam membuat naskah berita.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang cocok dalam penelitian ini sesuai dengan teknis analisis data penelitian dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan Studi kasus, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan berupa verifikasi. Analisis ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data yang direduksi dalam penelitian ini merupakan hasil tes yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan, terkait dengan materi berita melalui jurnalisme investigasi. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Ma'arif, observasi melalui forum diskusi kelompok dengan kelas 7 dan 8 yang dilakukan secara langsung dalam pemberian tindakan pada materi dasar berita melalui jurnalisme investigasi, serta catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini, guru dan kepala sekolah SMP Islam Al-Ma'arif memberikan dukungan terhadap data-data yang mendukung peneliti dalam melaksanakan tindakan.

#### 2. Penyajian Data

Data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah hasil dari serangkaian tes, observasi, wawancara, diskusi terfokus, praktik, dan penulisan berita yang dilakukan di SMP Islam Al-Ma'arif. Data ini kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk merumuskan rencana tindakan selanjutnya. Penafsiran dan evaluasi ini menghasilkan penjelasan mengenai perbedaan antara rencana dan pelaksanaan tindakan, kebutuhan perubahan dalam tindakan, alternatif tindakan yang dianggap tepat, serta persepsi peneliti terhadap data yang diperoleh.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, kegiatan yang dilakukan melibatkan analisis hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini melibatkan pencarian makna dan memberikan penjelasan terkait temuan penelitian. Jika penarikan kesimpulan dianggap kurang kuat, maka diperlukan verifikasi ulang dan peneliti harus mengumpulkan data tambahan di lapangan. Verifikasi bertujuan untuk menguji kebenaran, konsistensi, dan kesesuaian makna yang muncul dari data.

### 3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil pembelajaran siswa terhadap praktik jurnalisme investigasi dengan menulis berita melalui Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti diantaranya keabsahan data yang dikaitkan yaitu:

#### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara, peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di SMP Islam Al-Ma'arif. Kegunaan ini dilakukan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak digunakan, seperti subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: membandingkan proses pembelajaran siswa terhadap hasil Diskusi terfokus melalui *Forum Group Discussion* dengan hasil observasi melalui kegiatan workshop mengenai proses pembelajaran siswa melalui kegiatan yang dilakukan didalam kelas, dan membandingkan hasil Praktik dan menulis berita yang dilakukan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Dengan itu menggunakannya triangulasi untuk menunjang pemahaman siswa terhadap Teknik praktik jurnalisme investigasi dan praktik jurnalisme investigasi dalam merangkai naskah berita. Hal itu Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsaha data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.

Amany Putri Razan, 2023

**MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME INVESTIGASI SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap utama, yaitu pra-penelitian, pelaksanaan, dan pembuatan laporan.

Pada tahap pra-penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian dan proposal yang disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengurus perizinan dari akademik FPSD UPI. Selain itu, peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian dan mempelajari etika penelitian.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti di mana peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait **MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok)**. Selanjutnya, tahap penyajian data kualitatif dilakukan dengan tujuan mengorganisir dan membentuk pola data yang mudah dipahami.

Tahap keempat adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menyajikan data forum group discussion, workshop, Latihan membuat naskah, praktik dan menulis naskah berita dengan menggunakan kutipan dari transkrip individu untuk menjelaskan interpretasi peneliti. Analisis temuan dilakukan melalui deskripsi dan matriks analisis pengalaman mendalami pemahaman siswa lewat penelitian Tindakan kelas dalam metode belajar dalam melakukan praktik oleh siswa yang kemudian diinterpretasikan dalam kesimpulan.

Terakhir, tahap pembuatan laporan melibatkan rangkuman data yang diperoleh dari penelitian guna memudahkan peneliti dalam menyoroti hal-hal penting sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini membantu pengelolaan data yang besar dengan memilih hal-hal yang relevan dan memudahkan pencarian data di masa yang akan datang.